



PROFIL PANTI ASUHAN YATIM PIATU MIFTAKHUL JANNAH

Peristiwa gempa bumi telah berlalu, namun hal tersebut meninggalkan berbagai kondisi yang perlu mendapatkan perhatian yaitu kemiskinan dan anak-anak terlantar karena menjadi yatim piatu dan ketidak berdayaan dalam perekonomian maupun sosial.

Dari kondisi tersebut di atas timbul niat yang tulus dari para relawan untuk sedikit meringankan beban mereka melalui lembaga sosial Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Miftakhul Jannah yang didirikan oleh Fajar Syamsu, SE,MM bersama Rohmad.

Pada awalnya mengasuh 5 (lima) anak yatim piatu dari korban gempa 27 Mei 2006 di Bantul kemudian bertambah menjadi 15 (lima belas) dan akhirnya sampai saat ini mencapai 50 (lima puluh) anak asuh dengan lima pembimbing kerohanian : KH. Ja'far Arifin, S.Ag., MSI, Ustadz Musiyo Rachman, Ustadz Rohmad, Ustadz Nur Tauhid dan Gus Fajar.

Visi :

Membangkitkan kepedulian dan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhu'afa sehingga terwujud insan yang mulia yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Misi :

Memberikan pendidikan dan bekal keterampilan kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhuafa sebagai bekal hidup agar menjadi insan yang berguna dan berakhlak mulia.

Menciptakan kader-kader muslim yang memiliki komitmen terhadap islam, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Menggali, membangun dan mengembangkan potensi, bakat dan minat anak asuh dalam menghadapi era teknologi, globalisasi dan persaingan bebas.

Motto:

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Man jadda wajada”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan mendapatkannya”

“Siapa bekerja keras dan tetap teguh dalam menjalankan perintah Allah, berarti ia telah sempurna mujahadahnya”.

(Abu Hasan Asy-Syadzili)

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

“Man shabara dhafara”

“Barang siapa bersabar akan beruntung”

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

“Idza shadaqal’azmu wadlahassabiilu”

“Jika tekad kuat maka jalan akan terbuka”

Alamat dan Kontak :

Jl. Parangtritis Km. 21 Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro

Bantul 55764 DIY

Telp. 082138697600, 085292460005,

081328416439

No. Rek. BRI KUSUMA NEGARA

0986-01-002416-50-4

No. Rek. BNI TRIKORA :

0191609830

an. PA. MIFTAKHUL JANNAH

e-mail :

fajarsyamsugus@gmail.com

pa_miftakhuljannah@yahoo.com



082138697600, 085292460005

Web site :

<http://pantiasuhan.miftakhuljannah.blogspot.com>

Atau <http://pa-miftahuljannah.com/>

Cetakan pertama : April 2011

Cetakan ke dua : Oktober 2011

Cetakan ke tiga : Januari 2013

Cetakan ke empat : Juli 2014

Cetakan ke lima : September 2014

Cetakan ke enam : Mei 2016

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kami, sehingga dapat menerbitkan :”BUKU AMALIAH KELUARGA BESAR PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN MIFTAKHUL JANNAH” ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW., keluarganya, para sahabat dan orang-orang yang meneruskan perjuangan beliau sampai akhir zaman.

Diterbitkannya buku amaliyah ini bertujuan sebagai salah satu sarana dalam memberikan bimbingan dan pembinaan akhlak putra-putri di Panti Asuhan Miftakhul Jannah yang dapat digunakan di dalam maupun di luar lingkungan Panti Asuhan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan buku ini, kami selaku penyusun yang dho'if mohon dibenarkan untuk menjauhkan dari kesesatan. Dan kepada semua fihak yang membantu terbitnya buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang dapat diamalkan secara rutin oleh putera puteri serta Keluarga Besar Panti Asuhan Miftahul Jannah, dan tidak menutup kemungkinan juga dapat diamalkan oleh kaum muslimin lainnya.

Semoga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya fiddunya wal akhirah, amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua Panti Asuhan,



FAJAR SYAMSU, SE, MM

Pengasuh,



ROHMAD

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ خُذْ بِيَدِي قَلَّتْ حِيلَتِي اذْرِكْنِي

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory

Based on empathy and love to poor people who live in hard life, Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory is founded as a social institution that has orientation to distribute aids to poor people. The reformatory is founded in 1 October 2009 located in Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Indonesia. Unfortunately, this institution has not yet a permanent place to operate its activities and we hope that we will have our own place someday. Islam seriously gives attention to life matters such as economic and education issues. Therefore, Islam suggests to all people to give their attention to such issues and make better changes. Islam views that willingness and real action to make a batter chance of life is a religious service when it is undertaken in the name of Allah SWT. It is based on Al Qur'an and Hadits that the one who live in abundance should give attention to poor people, particularly the orphans. The attempt to change economic poorness and lack of education becomes responsibility to all parties including poor people their own self. Weak parties have to do hard efforts to make a better change of their bad life situations, while strong parties who live in abundance should give real contribution to the weak. Islam calls this contribution as zakat, infaq, or sodakhoh. Relation

mechanism of the rich and the poor can not work maximally when it runs naturally, so that third party is needed as a mediator. The mediator is fully responsible to assist the weak (poor orphans) in managing relief funds from the rich (the donors). The mediator has moral and administrative responsibility to undertake this mechanism. It also assists the poor to use the relied funds maximally to increase their life quality in the future.

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory serves as such moderator. This duty is undertaken based on integrity and candidness in the name of Allah SWT, in the form of helping each other (*ta'awun*). Though we have many limitations in our operations, "Insyallah" these do not hinder our heartfelt intention to help the poor orphans. We can feel that the poor people and orphans should be helped. Therefore, we hope that Mister or Madam..... has pleasure to serve as donor for the poor orphans in our reformatory. Hopefully that your kindness becomes your religious service and may Allah bless you. About us please visit at ; www.pantiasuhanmj.com or pantiasuhan-miftakhuljannah.blogspot.com. Contact us , 085292460005 , 082138697600 .

Your Best Regards,



Fajar Syamsu, SE. MM

KEISTIMEWAAN MENYAYANGI DAN MENYANTUNI ANAK YATIM

Anak yatim harus selalu mendapatkan kasih sayang dari kaum muslimin. Sebab membelai kasih anak yatim pahalanya sangat besar. Sebaliknya menyia-nyiakannya adalah termasuk perbuatan dosa besar, bahkan Allah SWT mencap sebagai pendusta agama. Sebagaimana ditegaskan Allah SWT dalam Qur'an surat Al Ma'uun :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (1)

1. *Ara-aitalladzii yukadzdzibu biddeen.*

1) Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ (2)

2. *fadzaalikalladzii yadu'ul yatiim.*

2) Itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحْضُرْ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (3)

3. *wa laa yahudhdhu 'alaa tha'aamil miskiin.*

3) Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

(4) فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

4. *fa wailul lil mushalliin.*

4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

(5) الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. *alladziinahum 'an shalaatihim saahuun.*

5) (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya,

(6) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

6. *alladziina hum yuraa-uun*

6) lagi mereka itu riya

(7) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

7. *wayamna'uunal maa'uun*

7) Dan enggan (untuk) memberi bantuan.

Adapun perihal keistimewaan menyantuni anak yatim banyak diterangkan dalam hadits-hadits Nabi. Diantaranya adalah :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَجَ مَا بَيْنَهُمَا. (رواه البخارى).

1. 'An sahibni sa'din radliyallahu'anhu annan nabiyya shallallahu'alaihi wa sallam. Qaala : anaa wa kaafilul yatiimi fil jannati haa kadzaa. Wa asyaara bissabbaa bati wal wusthaa. Wa farraja maa bainahuma.

1) Diriwayatkan dari sahabat Sahl bin Sa'ad radhiyallahu'anhu, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda :

“Saya dan orang yang menanggung anak yatim akan berada di surga bersama-sama seperti ini”. Bersabda demikian beliau sambil memberikan isyarat dengan jari tengah dan jari telunjuknya,serta merenggangkan antara keduanya (HR. Bukhari).

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَبَضَ يَتِيمًا مِنْ بَيْنِ

مُسْلِمِينَ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرِبِهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ الْبَتَّةَ.

إِلَّا أَنْ يَعْمَلَ ذَنْبًا لَا يُغْفَرُ (رواه الترمذی)

2. *Wa'anibni 'abbasiin radliyallahu 'anhumaa annan nabiyya shallahu 'alaihi wa sallama qaala : man qabadla yatiiman min baini muslimiina ilaa tha'aamihi wa syarabihi adkhalahullahul jannatal batata. Illa an ya'mala dzanban laa yughfaru.*

2) Diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas radhiyallahu'anhumaa, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda : "Barang siapa merawat anak yatim yang diambil dari kaum muslimin dengan memberikan makanan dan minuman, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga secara langsung, kecuali kalau ia berbuat dosa yang tidak terampuni" (HR. Tarmidzi).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا أَوَّلُ مَنْ يَفْتَحُ بَابَ الْجَنَّةِ

إِلَّا أَنِّي أَرَى امْرَأَةً تُبَادِرُنِي. فَأَقُولُ : مَنْ أَنْتِ؟

فَتَقُولُ : أَنَا مَرَأَةٌ قَعَدْتُ عَلَىٰ أَيْتَامٍ لِي (رواه أبو
يعلى)

3. *Wa'an abii hurairata radliyallahu 'anhu anna Rasulallahu Shallahu 'alaihi wa sallam qaala : anaa awwalu man yaftahu baabal jannati illaa annii araam raatan tubaadirufii. Faaquulu : man anti? fataquulu : anamraatun qa'adat 'alaa aitamillii.*

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radliyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallahu 'alaihi wa sallam, telah bersabda : “Aku adalah orang yang pertama kali akan membuka pintu surga, dan ketika membuka pintu, aku melihat seorang wanita telah mendahuluiku masuk. Sehingga aku bertanya : “Siapakah kamu?” Ia menjawab : “Akulah wanita yang tabah merawat anak-anak yatim” (HR. Abu Ya'la).

Bila hati seseorang keras sulit menerima nasihat dan kebenaran maka Rasulullah memberikan solusi agar membelai rambut anak yatim dan memberikan santunan kepadanya dan memberi makan fakir miskin. Sebagaimana hadits Nabi :

وَعَنْهُ أَنَّ رَجُلًا شَكَأَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَسْوَةً قَلْبِهِ. فَقَالَ : أَمْسَحْ رَأْسَ الْيَتِيمِ
وَاطْعِمِ الْمِسْكِينَ (رواه احمد)

“Wa’anhu ana rajulan syakaa ilannabiyyi shallallahu ‘alaihi wa sallama qaswatu qalbihi. Faqaala : amsah ra’sal yatiimi wath’imil miskiin”.

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radhiyallahu’anhu, bahwa ada seorang lelaki yang mengeluh kepada Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam karena kekerasan hatinya. Maka Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Belailah kepala anak yatim dan berilah makan orang miskin” (HR.Ahmad)”.

Disamping itu Allah SWT memerintahkan agar selalu menginfakkan sebagian harta kita kepada anak yatim dan orang miskin, sebagaimana tersebut pada firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah, 215.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ^ص قُلْ مَا أُنْفِقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ

فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ

السَّبِيلِ ^ق وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ^ع

"Yas-aluunaka maa dzaa yunfiqun. Qul maaa anfaqtum min khairin falil walidaini wal aqrabiina wal yataamaa wal masaakiini wabnissabiili wamaa taf'alu min khairin fainnallaha bihii 'aliim".

"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya".

Allah SWT akan memberikan pahala dan balasan yang berlipat ganda kepada orang yang membelanjakan hartanya (menginfakkan) di jalan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ
حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ^{قَدْ}
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ^{قَدْ} وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Matsalulladziina yunfiquuna amwaalahum fii
sabiilillahi kamatsali habbatin ambatat sab’a
sanaabila fii kulli sunbulatin miiatu habbah. Wallahu
yudha’ifu limayyasyaau. Wallahu waasi’un ‘aliim”.*

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Maka agar kita senantiasa berbuat baik kepada siapa saja dan agar menjauhkan diri dari sifat sombong dan membanggakan diri sebagaimana firman Allah pada surat An-Nisa’ ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي

الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ. إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ
كَانَ مُخْتَالًا فَحُورًا

“Wa’budullaha walaa tusyrikuu bihi syaian wabilwaalidaini ihsaanan wabidhil qurbaa walyataamaa wal masaakiini wal jaari zdhil qurbaa wal jaril junubi wasshohibil janbi wabnissabiili wa maa malakat aimaanukum. Innallaha laa yuhibbu man kaana muhtalin fahuura”.

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.

AMALAN AGAR CEPAT MENDAPATKAN JODOH YANG DIIDAMKAN

Setiap orang ingin selalu dicintai, dihargai, dihormati orang lain, lebih-lebih dicintai oleh Allah SWT. Agar diri kita dicintai orang lain, maka dimulai dari usaha dzahir yakni dengan bertutur kata yang lembut, tingkah laku yang sopan, berakhlak baik, jujur dan usaha batin dalam bentuk berdzikir dan berdo'a kepada Allah SWT.

Maka di bawah ini akan kami sampaikan amalan dalam bentuk dzikir dan do'a agar mendapatkan jodoh yang diidamkan :

1. a. Puasa sunat hari Kamis ;
b. Shalat hajat 2 (dua) raka'at :
 - Raka'at pertama setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Alam Nasrah ;
 - Raka'at kedua setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Kautsar :
- c. Membaca ayat di bawah ini tiga kali dengan diselingi do'a di bawah :

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ
تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (3 x)

*"Faintawallau faqul hasbiyallahu la ilaaha illa huwa
'alaihi tawakkaltu wa huwa rabbul 'arsyil 'adhiim".*

Artinya :

“Apabila mereka berpaling (dari keimanan) maka katakanlah : Cukuplah Allah bagiku. Tidak ada Tuhan selain Allah. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan dia adalah dzat yang memiliki ‘Arsy yang Agung”.

Setelah membaca ayat di atas lalu berdo’a di bawah ini :

اللَّهُمَّ يَا رَبِّ أَنْتَ حَسْبِي عَلَى ... (فُلَانَةٌ بِنْتِ
فُلَانَةٍ) عَطَفَ قَلْبَهَا عَلَيَّ وَسَخَّرَ لِي قَلْبَهَا
وَدَلَّلَهَا لِي وَحَبَّبَنِي إِلَيْهَا حَتَّى تَأْتِيَ إِلَيَّ خَاضِعَةً
ذَلِيلَةً. مِنْ غَيْرِ مَهْلَةٍ وَاشْغُلْهَا بِمَحَبَّتِ إِنَّكَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Allahumma yaa Rabbi anta hasbii ‘alaa ... (Fulanah binti Fulanah) ‘athif qalbahaa ‘alayya wasakhirlii qalbahaa wa dzallalhaa lii wa habibnii ilaihaa hattaa ta’tii ilayya khaadli’atan dzalilatan min ghoiri mahlatin wasghulhaa bimahabbatii innaka ‘alaa kulli syaiin qadiir”.

“Ya Allah ya Tuhan kami, Engkaulah yang mencukupi kami pada (Si anu binti Si Anu) cenderungkanlah

hatinya kepada kami dan paksalah hatinya untuk kami dan kasihanilah ia untuk kami dan cintakanlah kami kepadanya. Sehingga ia datang dengan menunduk lagi kasih sayang tanpa menunda-nunda dan sibukkanlah hatinya untuk mencintai kami, Engkau adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

2. a. Puasa tujuh hari dengan tidak makan ikan yang bernyawa (mengandung roh) ;
- b. Shalat malam 2 (dua) raka'at ;
- c. Membaca surat An-Naas 100 kali selesai sholat malam ;
- d. Berdo'a ditujukan kepada orang yang dimaksud :

تَوَكَّلُوا يَا أَيُّهَا الْوَسْوَاسُ الْخَنَّاسِ حَيُّوا وَاجْذِبُوا
قَلْبَ ... بِنْتِ ... بِمَحَبَّةٍ وَمَوَدَّتِي بِحَقِّ هَذِهِ
السُّورَةِ الشَّرِيفَةِ الْوَهَّاءِ الْعَجَلِ الْعَجَلِ
السَّاعَةِ السَّاعَةِ

“Tawakkaluu yaa ayyuhal waswaasul khannaasi, hayyiyuu wajdzibuu qolba Binti ... bimahabbati wamawaddati bihaqqihadzihis suuraatisy syariifatati aluuhun aluuhun al ‘ajal al ‘ajal assaa’ah assaa’ah”.

3. Agar cepat dilamar orang dan segera ketemu jodohnya agar mengamalkan :
- Berpuasa sunnat pada hari lahirnya ;
 - Membaca surat Alam Nasyrah sebanyak 152 kali menjelang tidur
 - Membaca do'a :

اللَّهُمَّ ابْعَثْ بَعْلًا صَالِحًا لِحِطْبَتِي وَعَظِّفْ قَلْبَهُ
عَلَيَّ بِحَقِّ كَلَامِكَ الْقَدِيمِ وَبِرِسْوَلِكَ الْكَرِيمِ
وَبِأَلْفِ أَلْفِ لَأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

"Allahummab'ats ba'lan shaalihan likhithbatii wa 'athif qalbahu 'alayya bihaqqi kalaa mikal qadiimi wa birasuulikal kariim wabi alfin alfin laa haula walaa quwwata illaa billahil 'aliyyil 'adhiim. Washallallahu 'alaa sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aalihii washahbihii wa sallam wal hamdulillahi rabbil 'alamiin".

Artinya :

"Ya Allah utuslah suami yang shaleh untuk melamar kami dan condongkanlah hatinya kepada kami berkat kebenaran kalam-Mu yang qadim dan Rasul-

Mu yang mulia dan sejuta bacaan “*laa haula walaa quwwata illaa billahil ‘aliyyil ‘adhiim*” mudah-mudahan rahmat dan salam Allah melimpah atas Nabi Muhammad dan atas keluarga dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam”.

4. Do'a untuk memikat hati seseorang :

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ
كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ.

“Idz qaala yuusufu liabiihi yaa abati innii ra-aitu ahada ‘asyara kaukaban wasyamsa wal qamara raituhum lii saajidiin”

Artinya :

“Ingatlah ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, semuanya sujud kepadaku”.

Caranya bacalah ayat di atas tiga kali sebelum bertemu orang yang dituju. Insyallah yang akan ditemui menaruh kecintaan pada saudara.

5. Do'a Mahabbah

وَلَوْ أَنَّ قُرْءَانَا سُرِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ
 الْأَرْضُ أَوْ كُفِّرَتْ بِهِ الْمَوْتَى^ق بَلِ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا^ق
 أَفَلَمْ يَأْيَسِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ
 لَهَدَى النَّاسَ جَمِيعًا^ق وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا
 تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةٌ أَوْ تَحُلُّ قَرِيبًا مِّنْ
 دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ
 الْمِيعَادَ.

“Walau anna quranan suyirrat bihil jibaalu auquthti’at
 bihil ardlu aukullima bihil mautaa balillahil amru jamii’a.
 Afalam yaiasilladziina amanuu allau ya syaaAllahu
 lahadan naasa jamii’aan walaa
 yazaalulladziinakafaruu tushiibuhum bimaa shana’uu
 qaari’atun au tahillu qariiban min daarihim ya’tiya
 wa’dullah. Innallaha laa yukhliful mii’aad”. (QS. Ar Ra’du
 : 31)

“Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara (tentu Al-Qur’an itulah Dia) sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidaklah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman) tentu Allah memberikan petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri. Atau bencana itu terjadi dekat di tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah, sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji”.

Ayat tersebut dapat menimbulkan pengasihannya, mudah disenangi dan dicintai orang jika dibaca secara istiqamah. Setelah selesai shalat maghrib dan subuh.

6. Amalan agar diberikan keturunan yang shalih/ah
Anak merupakan penyambung keturunan, betapa sepi hidup ini tanpa ada anak. Maka agar diberikan seorang anak supaya menjaga kesehatan badan dan melakukan amalan di bawah ini :

1. a. Shalat hajat 2 (dua) rakaat ;
b. Membaca ayat di bawah ini sebanyak 100 kali :

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

“Rabbi laa tadzarnii fardan waanta khairul waaritsiin” (QS. Al-Anbiya : 89)

Artinya :

" Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri tanpa keturunan dan Engkaulah sebaik-baik pemberi keturunan”.

c. Setelah selesai membaca ayat di atas sambil bersujud minta anak yang sholeh dan sholihah

2. a. Menjalankan sholat hajat 4 rokaat, dengan 2 kali salam.

- Raka’at pertama setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlash 10 kali ;

- Raka’at kedua setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlash 20 kali ;

- Raka’at ke tiga setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlash 30 kali ;

- Raka’at ke empat setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlash 40 kali ;

b. Membaca do’a di bawah ini sebanyak 313 kali :

رَبِّ هَبْلِي مِنَ الصَّالِحِينَ.

“Rabbi hablii minash shaalihiin”.

“Ya Tuhanku, berikanlah aku anak yang shaleh”.

Bersujud dengan memohon kepada Allah agar diberikan anak yang shaleh